



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN OBJEK WISATA
RITUAL GUNUNG KEMUKUS, KAB. SRAGEN,
PROVINSI JAWA TENGAH
TANGGAL, 11-13 JULI 2023

KOMISI V DPR-RI
JAKARTA, 2023

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	3
I.1. Dasar Hukum.....	3
I.2. Maksud dan Tujuan	3
I.3. Lokasi dan Waktu	4
I.4. Agenda Kunjungan	4
II. GAMBARAN UMUM	4
III. HASIL KUNJUNGAN KERJA	5
II.1. Hasil Pertemuan	5
II.2. Pendalaman Komisi V DPR RI	9
IV. KESIMPULAN ATAU REKOMENDASI	9
V. PENUTUP	10
VI. LAMPIRAN	11
Foto Kegiatan	11



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN OBYEK WISATA
RITUAL GUNUNG KEMUKUS, KAB. SRAGEN,
PROVINSI JAWA TENGAH
TANGGAL, 11-13 JULI 2023

=====

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum

Dasar hukum dari Kunjungan Kerja Reses Komisi V DPR RI ke Objek Wisata Ritual Gunung Kemukus, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, adalah sebagai berikut:

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23.
2. Undang-Undang RI Nomor 42 Tahun 2014 Tentang Perubahan Terhadap Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
4. Rapat Internal Komisi V DPR RI Tanggal 16 Mei 2023.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Kunjungan Kerja Spesifik adalah untuk mengetahui secara langsung serta menggali informasi terkait permasalahan Pembangunan Infrastruktur dan Transportasi di Kabupaten Sragen, khususnya yang berkaitan dengan Penataan Objek Wisata Gunung Kemukus.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya Kunjungan Kerja Spesifik adalah dalam rangka melaksanakan Fungsi dan Tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, yaitu:

butir a. melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan undang-undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;
butir d. melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:

butir f. mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.

I.3. Lokasi dan Waktu

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dilaksanakan pada Masa Persidangan V Tahun 2022-2023 dalam rangka peninjauan Penataan Objek Wisata Gunung Kemukus Kabupaten Sragen pada tanggal 11-13 Juli 2023 yang dipimpin langsung oleh Bapak **H. ANDI IWAN DARMAWAN ARAS, S.E., M.Si (A-130 / F-P GERINDRA / DAPIL SULSEL II).**

I.4. Agenda Kunjungan

Agenda kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI ke Kabupaten Sragen yaitu melakukan peninjauan lokasi Penataan Objek Wisata Gunung Kemukus Kabupaten Sragen, sekaligus melakukan pertemuan dengan Mitra Kerja Komisi V DPR RI (Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, dan Kementerian Desa PDTT), serta Pemkab Sragen.

II. GAMBARAN UMUM

Perlu diketahui bahwa, kegiatan Penataan Kawasan Gunung Kemukus dilaksanakan pada September 2020 sampai dengan Desember 2021, dengan nilai kontrak 48 miliar. Sedangkan untuk kegiatan Operasi Pemeliharaan Optimalisasi dan Rehabilitasi (OPOR) Kawasan Gunung Kemukus dilaksanakan pada Oktober 2022 sampai dengan Desember 2022 dengan nilai kontrak 639 juta.

Penataan ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi sesungguhnya kawasan Gunung Kemukus sebagai destinasi wisata religi dan wisata keluarga di Sragen dan sekitarnya, serta meningkatkan citra dan daya tarik Kawasan Wisata Gunung Kemukus untuk mendorong peningkatan kegiatan pariwisata sebagai sektor strategis dalam meningkatkan perekonomian wilayah dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sragen.

Dasar kebijakan dari Penataan Objek Wisata Gunung Kemukus yaitu sebagai bagian terintegrasi dari Pengembangan Destinasi Super Prioritas Nasional Borobudur dan

sekitarnya, sekaligus Pengembangan Kawasan Gunung Kemukus sebagai bagian dari Pengembangan terintegrasi KSPN Solo – Sangiran dan sekitarnya, serta Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan di Jawa Tengah (sesuai Perpres No. 79 tahun 2019).



Gambar: Gerbang Masuk (kiri) dan Lokasi Wisata Gunung Kemukus (kanan)

III. HASIL KUNJUNGAN KERJA

II.1. Hasil Pertemuan

1. Pemerintah Kabupaten Sragen

a) Pemerintah Kabupaten Sragen mengusulkan beberapa pembangunan dan penataan Kemukus Tahap II, diantaranya:

- Gerbang Bagor (Miri) dengan luas 735 m²
- Area Parkir dan RTH-P Miri dengan luas 2.898 m²
- Bangunan TPS-3R dengan luas 2.000
- Dermaga Gunung Kemukus (lahan milik BBWS Permali-Juwana)

b) Masih terdapat beberapa kendala dalam penataan Objek Wisata Gunung Kemukus, diantaranya:

- Masih terdapat 32 karaoke beroperasi (mengajukan perijinan melalui OSS) secara sembunyi walaupun pihak Pemkab Sragen selalu monitoring dan evaluasi.
- Masih rendahnya kesadaran masyarakat kemukus untuk meningkatkan “sadar wisata”.
- Belum adanya ijin pemanfaatan/penggunaan barang milik negara oleh Pemkab Sragen.
- Belum adanya perjanjian kerja sama antara Pemkab Sragen dengan BWS Pemali-Juana.

c) Usulan kembali 4 lokasi yang belum dibangun Penataan Kawasan Gunung Kemukus:

- Penataan gerbang masuk Bagor- Kecamatan Miri, meliputi:
 - Pembangunan Gerbang sebagai Penanda akses masuk Kawasan
 - Peningkatan jalan pada segmen terkait
 - Pengembangan lansekap (street furniture, vegetasi)
- Penataan Area Parkir & Rencana Terbuka Hijau Publik (RTHP) Miri, meliputi:
 - Pembangunan Plaza Penerima
 - Pembangunan Area Parkir dan Tempat Parkir Shuttle Service Area
 - Pembangunan TIC / Pengelola
 - Bangunan/ Fasilitas Kuliner, Rest Room, Mushola
- Pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, dan Recycle (TPS3R).
- Dermaga Gunung Kemukus.
- Rehabilitasi Bendung Winong dan Groundsill Sungai Sawur.
- Kebutuhan Bus Sekolah bagi pelajar di kabupaten Sragen.

2. Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian PUPR

a) Kegiatan Penataan Kawasan Gunung Kemukus dilaksanakan pada September 2020 - Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp. 48.457.484.000,- meliputi:

- Pekerjaan Gerbang Barong
- Pekerjaan Penataan RTHP Sumberlawang
- Pekerjaan Visitor Center – Plaza Penerima
- Pekerjaan Penataan RTHP Sendang Ontrowulan
- Pekerjaan Penataan Situs Makam Pangeran Samodra
- Pekerjaan Penataan Sirkulasi Jalan Lingkungan
- Pekerjaan Penataan Waterfront Park (Promenade)
- Pekerjaan Fasilitas Klinik – Community Center

b) Kegiatan Optimalisasi Penataan Kawasan Gunung Kemukus dilaksanakan pada Oktober 2022 – Desember 2022 dengan nilai kontrak Rp. 639.851.905,- adapun ruang lingkup kegiatan mencakup:

- Pekerjaan Aksesoris Pagar Waterfront Park (Promenade)
- Pekerjaan Aksesoris Fasilitas Klinik – Community Center

- Pekerjaan Aksesoris Shelter Pod
 - Penanaman Pohon di Area Waterfront Park (Promenade)
- c) Status aset dalam proses serah terima alih kepengurusan Barang Milik Negara (BMN) dari BPPW Jawa Tengah kepada BBWS Pemali Juana dan Pemerintah Kabupaten Sragen.
 - d) Dengan selesainya Penataan Objek Wisata Gunung Kemukus ini bisa meningkatkan pemasukan daerah.
 - e) Menjadi tugas kita bersama agar infrastruktur yang sudah dibangun ini bisa dirawat dan dipelihara dengan baik sehingga bisa dinikmati dalam waktu yang lama.
 - f) Untuk usulan tahap II dari Pemerintah Kabupaten Sragen akan segera kami laporkan kepada Ibu Dirjen dan Pak Menteri.
 - g) Terdapat Kegiatan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) berupa PISEW yang telah kami kerjakan di Kabupaten Sragen dari tahun 2019-2023 dengan total 24 kegiatan berupa jalan beton di pedesaan sepanjang 15.000 meter. Kegiatan tersebut mampu mengurangi kumuh kurang lebih 7 Ha di Kelurahan Sragen Tengah dan Sragen Wetan.

3. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian PUPR

- a) Terkait Barang Milik Negara (BMN), bahwa kawasan Gunung Kemukus ini menjadi aset yang dikelola oleh Ditjen SDA sedangkan bangunan dikerjakan oleh Ditjen Cipta Karya, dan kedepan akan dilakukan penyerahan aset ke Pemda Sragen.
- b) Usulan Bupati Sragen terkait pengembangan wisata di kawasan waduk, sesuai Permen PUPR No.1 Tahun 2016 tentang Tata Cara Perizinan Pengusahaan Sumber Daya Air bahwa perlu membuat izin terlebih dahulu sehingga kedepan tidak terjadi masalah perizinan.
- c) Terkait usulan Bupati terkait pembuatan tebing, kami akan menugaskan BBWS Permali-Juwana untuk melakukan survei.

4. Ditjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan

- a) Terdapat satu dermaga yang telah dibangun oleh Ditjen Perhubungan Darat di Waduk Kedung Ombo, dan sekarang dikelola oleh Pemda. Jika Pemda memiliki usulan untuk membangun dermaga yang representatif untuk mendukung kegiatan

pariwisata maka perlu BMN yang dikelola oleh Pemda bisa dikembalikan ke Pusat sehingga usulan bisa menggunakan dana dari Pusat.

- b) Terkait dengan kegiatan Penataan Objek Wisata Gunung Kemukus, apabila dari pihak Pemda mempunyai suatu perencanaan yang berkaitan dengan transportasi darat untuk menunjang kegiatan Wisata Gunung Kemukus maka silahkan diajukan desainnya.
- c) Terkait dengan keselamatan kapal atau perahu di Waduk Kedung Ombo, kami telah menyerahkan Life Jacket atau Pelampung sebanyak 350 unit sebagai langkah meningkatkan keselamatan pengunjung yang menaiki perahu.
- d) Terkait sertifikasi kapal, kami telah melakukan pengukuran kapal dan berharap kapal-kapal yang ada di Waduk Kedung Ombo terverifikasi dengan baik. Kami juga telah bekerja sama dengan Jasaraharja yang menangani asuransi kecelakaan kapal.
- e) Terkait SDM kapal, kami telah bekerja sama dengan Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyebrangan Palembang dalam rangka mengembangkan SDM kapal di Waduk Kedung Ombo.
- f) Terkait keramba ikan masyarakat agar dari pihak Pemda bisa menertibkan sehingga jalur kapal di Waduk Kedung Ombo bisa berjalan lebih baik dalam mendukung pariwisata.

5. Ditjen Pembangunan Desa dan Pedesaan, Kemendes PDTT

- a) Penyerapan dana Desa di Kabupaten Sragen masih dibawah rata-rata Provinsi maupun Nasional yaitu 54,9% untuk penyerapan Provinsi Jawa Tengah dan 51,39% untuk penyerapan Nasional dan khusus untuk Kabupaten Sragen yaitu 40,3% dari total pagu Rp.208.127.799.000.-
- b) Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) 2022, kemandirian desa terus meningkat, terjadi lompatan signifikan terhadap jumlah desa mandiri, desa maju, dan desa berkembang, serta penurunan tajam desa tertinggal dan sangat tertinggal di Indonesia.
- c) Jumlah Desa di Kabupaten Sragen sebanyak 196 Desa, pada tahun 2022, di Kabupaten Sragen sudah tidak ada lagi Desa Sangat Tertinggal dan Desa Tertinggal.
- d) Kami akan terus mendorong BUMDES dan program Desa Wisata bagi lokasi Gunung Kemukus.

- e) Pengembangan desa wisata dilakukan melalui penyediaan sarana prasarana pendukung pengembangan desa wisata, sehingga dapat menjadi sarana kegiatan ekonomi desa.
- f) Bantuan permodalan untuk BUMDES sebagai stimulus pengembangan usaha BUMDES. Bentuk bantuan adalah bantuan permodalan sebesar Rp.50 juta untuk setiap BUMDES.

II.2. Pendalaman Komisi V DPR RI

- a) Kepada Pemerintah Kabupaten Sragen agar menyerahkan langsung semua usulan program terkait dengan pengembangan pembangunan Gunung Kemukus kepada Kepala pemerintah pusat (Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan dan Kementerian Desa PDTT).
- b) Kedepan agar Pemda Sragen mengadakan pertemuan dengan seluruh Kepala Balai yang ada di Jawa Tengah agar apa yang menjadi usulan bisa ditindaklanjuti.
- c) Terkait Waduk Kedung Ombo agar perlu menjadi perhatian khususnya pengelola sumber air baku dan pengendali banjir untuk kepentingan warga masyarakat sekitar.
- d) Perlu menjadi perhatian dari Balai Besar Wilayah Sungai serta Pemda Sragen agar menertibkan keramba ikan yang ada di waduk, sebab keramba ikan ini akan menjadi penyebab terjadinya kedangkalan waduk.
- e) Kepada Mitra Kerja agar apa yang menjadi usulan, saran dan masukan dari Anggota Komisi V menjadi prioritas untuk ditindaklanjuti.

IV. KESIMPULAN ATAU REKOMENDASI

Terdapat beberapa kesimpulan atau rekomendasi yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka Peninjauan Penataan Objek Wisata Gunung Kemukus di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah pada Masa Persidangan V Tahun 2022-2023 tanggal 11-13 Juli 2023, diantaranya:

1. Komisi V DPR RI mendukung seluruh pembangunan infrastruktur dasar baik itu Jalan, jembatan, irigasi, air bersih, sanitasi dan perumahan serta transportasi guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di kabupaten Sragen.
2. Komisi V DPR RI mendukung seluruh proses pengembangan penataan objek wisata gunung Kemukus dan meminta kepada seluruh Mitra Kerja agar usulan-usulan dari

Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen bisa mendapat perhatian khusus dan ditindaklanjuti.

3. Komisi V DPR RI meminta kepada Direktorat Jenderal Sumber Daya Air agar Waduk Kedung Ombo bisa dikelola sebagai sumber air baku dan pengendali banjir untuk kepentingan masyarakat sekitar.
4. Komisi V DPR RI meminta kepada Direktorat Jenderal Sumber Daya Air berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen agar menertibkan keramba ikan yang ada di Waduk Kedung Ombo sehingga waduknya tidak mengalami pendangkalan dan objek Wisata Gunung Kemukus bisa terawat dengan baik.

V. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI ke Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah pada Masa Persidangan V Tahun 2022-2023 tanggal 11-13 Juli 2023. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan akan disampaikan kepada Mitra Kerja dalam Rapat Komisi untuk ditindaklanjuti.

KETUA TIM

ttd

H. ANDI IWAN DARMAWAN ARAS, S.E., M.Si

A-130

VI. LAMPIRAN

Foto Kegiatan











